

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, trend pemikiran yang berkembang dalam dunia pendidikan adalah siswa akan belajar lebih baik jika siswa akan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Dengan cara itu, hasil pendidikan diharapkan akan lebih bermakna bagi siswa untuk memecahkan berbagai persoalan dalam kehidupan jangka panjang.

Masalah-masalah pendidikan khususnya pendidikan ekonomi di sekolah masih memerlukan pembenahan. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Fenomena yang ada memperlihatkan bahwa pembelajaran ekonomi di sekolah hingga beberapa tahun terakhir ini masih dikategorikan rendah (Sudjono,2000).

Kemampuan siswa merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Suatu tantangan bagi guru untuk bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa, karena guru adalah perencana, pelaksana, dan pengembangan kurikulum terdepan, serta guru juga dapat berlaku sebagai manager, fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran dan efektifitas penggunaan model pembelajaran guru harus dapat memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan komponen-komponen pengajaran.

Hasil belajar dengan baik hanya akan tercapai jika proses pembelajaran dilaksanakan secara professional oleh guru. Proses pembelajaran ini ditandai dengan adanya siswa yang terlihat aktif didalamnya melalui komunikasi dan

interaksi positif. Interaksi peristiwa dalam mengajar mempunyai arti yang lebih luas, dalam hal ini bukan hanya terbatas pada penyampaian pesan berupa materi pembelajaran melainkan penanaman sikap nilai pada diri siswa yang melakukan proses pembelajaran. Dalam konteks ini akan tercapai suatu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan dan saling menunjang. Hal ini merupakan sesuatu yang logis adanya sebab dalam dunia pendidikan menuntut adanya suatu perubahan signifikan yang sifatnya kompetitif dan dinamis terhadap perkembangan teknologi, namun tetap mengacu pada asas perkembangan peserta didik, baik perkembangan peserta didik, baik perkembangan kognitif, afektif, maupun psikomotornya yang merupakan karakteristik spesifik dari setiap siswa.

Pernyataan di atas menggambarkan betapa pentingnya media dalam proses pembelajaran di sekolah. Media dalam pembelajaran alat bantu yang dapat mempermudah proses penerimaan materi pelajaran yang disampaikan pendidik dan sudah barang tentu akan mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Olehnya seorang guru haruslah berpikiran rasional, bagaimana bisa mengembangkan potensi yang ada pada anak didik terhadap pelajaran yang diberikan yang dampaknya pada peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

Penggunaan media ini janganlah sekedar dianggap sebagai upaya membantu guru yang bersifat pasif artinya yang penggunaanya semata-mata ditentukan oleh guru, melainkan merupakan upaya membantu anak-anak untuk belajar, kalau perlu dengan cara individual (berinteraksi secara individual dengan media) dan secara berkelompok kecil dengan sesama teman kelas.

SMA Negeri 1 Kabila adalah sekolah yang terdapat di Kabupaten Bone Bolango yang memiliki berbagai media pembelajaran seperti papan tulis, chart, OHP, dan LCD. Namun keberadaan media pembelajaran di sekolah ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru, yang di sebabkan karena kemampuan guru khususnya mata pelajaran Ekonomi yang perlu ditingkatkan. Dimana mata pelajaran ekonomi bukan hanya menjadi momok bagi siswa, bahkan muncul pernyataan bahwa ekonomi adalah pelajaran yang paling banyak menghafal, sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi itu kurang bahkan bisa dikatakan tidak ada dan hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang rata-rata mendapatkan nilai 63,35 sementara ketentuan yaitu 75. Hal ini didasarkan pada hasil observasi penulis bahwa guru kurang optimal dalam mengoperasikan media pembelajaran. Untuk itu guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam Mata Pelajaran Ekonomi guru dituntut untuk mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran LCD. Hal ini didasarkan pada hasil pengamatan penulis, bahwa dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses belajar.

Banyak faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Selain faktor siswa yang kurang siap dalam menerima pelajaran, juga faktor guru dalam mengajar khususnya dalam media pembelajaran yang belum sesuai. Ketidakpastian siswa dan belum maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar

karena akan mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif dan interaksi timbal balik antara guru dan siswa tidak terjadi.

Siswa cenderung pasif, hanya menerima apa saja yang disampaikan guru sehingga hasil belajar mereka pada kuis, pekerjaan rumah (PR), tugas dan ulangan harian setiap akhir pelajaran maupun ujian blok akhir semester terlihat sangat rendah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diformulasikan judul penelitian ini sebagai berikut **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Proyektor Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 1 Kabila”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian di atas dapat memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang ditemui di lapangan dalam proses belajar mengajar di kelas X SMA Negeri 1 Kabila khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Untuk itu permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru kurang mampu memilih media yang tepat dalam pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa kurang memuaskan, dimana siswa hanya mendapatkan nilai rata-rata 63,35 sementara nilai ketuntasan belajar 75.
3. Siswa kurang termotivasi, dalam proses pembelajaran karena guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, peneliti dapat mengangkat permasalahan dalam penelitian ini yakni: “Apakah Penggunaan Media Pembelajaran LCD Proyektor Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 1 Kabila ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Kabila.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan pelaksanaan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran LCD khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan pelaksanaan penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran LCD.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi sumbangan fikiran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ekonomi melalui penggunaan media pembelajaran LCD.